

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *WINDOW SHOPPING* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HUDA KARANGNONGKO**



**OLEH: MUFTAHATUS SA'ADAH  
NIM: 21204082028**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

**YOGYAKARTA  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muftahatus Sa'adah, S.Pd**  
NIM : 21204082028  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan,



**Muftahatus Sa'adah, S.Pd**  
NIM: 21204082028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muftahatus Sa'adah, S.Pd  
NIM : 21204082028  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan,



Muftahatus Sa'adah, S.Pd  
NIM: 21204082028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muftahatus Sa'adah, S.Pd**  
NIM : 21204082028  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan hijab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan,



**Muftahatus Sa'adah, S.Pd**  
NIM. 21204082028



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3451/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE WINDOW SHOPPING* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HUDA KARANGNONGKO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUFTAHATUS SA'ADAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204082028  
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Usman, SS, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 657ccb3a9e0df



Penguji I  
Dr. Siti Fatmah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 657fae5ab1ad1



Penguji II  
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 657a975bb465b



Yogyakarta, 05 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6577bbff36b21



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum, wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *WINDOW SHOPPING* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH**

Yang ditulis oleh:

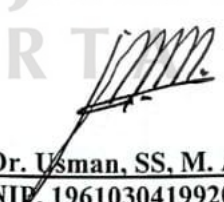
Nama : Muftahatus Sa'adah, S.Pd  
NIM : 21204082028  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 06 November 2023

Pembimbing,

  
**Dr. Usman, SS, M. Ag**  
**NIP. 196103041992031001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đađ	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

## C. *Ta' Marbutah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-auliya'

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Ḍammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	zūkara
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	yażhabu

## E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	ā tansā
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī karīm
4. Ḍammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	ū furūd



## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaul

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لنشكرتم	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	Žawi al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## MOTTO

Allah SWT berfirman,

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman<sup>1</sup>.*

*-QS. Ali Imran Ayat 139-*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 90.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini Penulis Persembahkan Untuk:**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Muftahatus Sa'adah, NIM 21204082028.** Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Pembimbing Dr. Usman, SS, M. Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Dalam proses pembelajaran, ditandai adanya beberapa peserta didik kurang bersemangat dan merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung serta rendahnya hasil belajar dimana sebagian peserta didik memiliki nilai yang rendah di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Upaya yang dilakukan adalah membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan aktif yaitu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *window shopping*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Penerapan pembelajaran IPAS Kelas IV dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* 2) pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS 3) pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS 4) pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Jenis penelitian ini adalah *Quasi* Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 50 peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah validitas *Correlate Bivariate*, reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, Uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Multivariat Analysis Of Variance* (MANOVA). Untuk melakukan uji analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas IV menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* berjalan dengan baik, mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar sehingga akan muncul perasaan senang, aktif berdiskusi, menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran IPAS ini dapat berjalan dengan efektif. 2) berdasarkan hasil univariat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* terhadap motivasi belajar IPAS, maka  $H_{a1}$  diterima. 3) berdasarkan hasil univariat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* terhadap hasil belajar IPAS, maka  $H_{a2}$  diterima. 4) berdasarkan hasil uji multivariate dengan hasil uji *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* terhadap motivasi dan hasil belajar IPAS kelas IV di MI Al-Huda Karangnongko, maka  $H_{a3}$  diterima.

**Kata Kunci:** Model *Cooperative Learning Window Shopping*, Motivasi, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam.

## ABSTRACT

**Muftahatus Sa'adah, NIM 21204082028.** *The influence of the window shopping type cooperative learning model on the motivation and learning outcomes of students in science subjects in grade IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko. Thesis of Master of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) Study Program. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Supervisor Dr. Usman, SS, M. Ag.*

*This research was motivated by the low motivation and learning outcomes of students in science subjects. In the learning process, it is marked that some students are less enthusiastic and feel bored when the learning process takes place and low learning outcomes where some students have low scores under the Learning Objectives Attainment Criteria (KKTP). The effort made is to make the learning process interesting and active, namely by using a window shopping type cooperative learning model.*

*This study aims to find out 1) Application of Class IV IPAS learning using the Window Shopping Type Cooperative Learning Model 2) the influence of the Window Shopping Type Cooperative Learning Model on the learning motivation of grade IV students in science subjects 3) the influence of the Window Shopping Type Cooperative Learning Model on the learning outcomes of grade IV students in science subjects 4) the influence of the Model Cooperative Learning Window Shopping Type on the motivation and learning outcomes of grade IV students in science subjects. This type of research is Quasi Experiment with quantitative approach. The sample of this study was class IV which amounted to 50 students. Data collection techniques using questionnaires, tests, interviews and documentation. The data analysis techniques carried out are Correlate Bivariate validity, reliability using Cronbach Alpha, normality test using Kolmogorov-Smirnov, homogeneity test, and hypothesis test using Multivariate Analysis Of Variance (MANOVA). To conduct the test, data analysis is carried out using the SPSS application.*

*The results showed that 1) science learning in grade IV students using the Window Shopping Type Cooperative Learning Model runs well and is able to increase motivation and learning outcomes so that feelings of pleasure will arise, actively discuss, attract the attention of students so that this science learning can run effectively. 2) Based on univariate results show that there is an influence Window Shopping Type Cooperative Learning Model on science learning motivation, then  $H_{a1}$  is accepted. 3) based on univariate results showing that there is an influence of the Window Shopping Type Cooperative Learning Model on IPAS learning outcomes,  $H_{a2}$  is accepted. 4) based on multivariate test results with test results Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace and Roy's Largest Root show that there is an influence of the Window Shopping Type Cooperative Learning Model on the motivation and learning outcomes of grade IV science at MI Al-Huda Karangnongko, then  $H_{a3}$  is accepted.*

**Keywords:** *Cooperative Learning Window Shopping Model, Motivation, Learning Outcomes, Natural Sciences.*



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف  
الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

*Alhamdulillahirabbilalamin* Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko”, disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, menemukan kesulitan dan rintangan dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat terkhusus kepada kedua orangtua, Bapak A. Yunaidi (Alm) dan Ibu Siti Laswati, S. HI yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih dan sayangnnya kepada peneliti, dan kepada pihak-pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang mana peneliti merasakan yang di dapat berupa bimbingan, nasehat, saran-saran maupun bahan-bahan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA, Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan selama peneliti menjadi mahasiswa.
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus menjadi penguji pertama peneliti yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan yang berguna selama peneliti menjadi mahasiswa.



4. Dr. Usman, SS., M.Ag, selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta arahnya dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
5. Drs. Dr. Ichsan, M.Pd selaku penguji kedua peneliti yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan dan masukan terkait tesis peneliti.
6. Prof. Dr. Hj. Istiningsih, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan.
7. Segenap Dosen dan civitas akademika Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama peneliti menempuh Pendidikan.
8. Slamet Subagya, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah MI Al-Huda Karangnongko yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, Dedy Eko Saputro, S.Pd.Kor dan Dhini Cahyaningrum, S.Pd selaku wali kelas IVA dan IVB yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses penelitian.
9. Kedua kakak kandungku Umi Nadhifah dan Dzun Nuroini Shohibaini, S.Pd dan kedua mas iparku Hadi Sunaryanto, S.T dan Dody Prasetyo, S.ST, beserta keponakan-keponakan tante: Hanum Hanania, Hifza Fahima, Huda Asyifa, Abimanyu Adinarto dan Abiwilaga Adinarto, serta seluruh keluarga besar tercinta yang selalu mendukung setiap langkah peneliti.
10. Sahabat dan teman-teman peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungan dan selalu dihati peneliti, terima kasih untuk Ayu Safitri, S.E teman seperjuangan peneliti disini yang telah membersamai dan atas segala bentuk kebaikannya.
11. Teman-teman seperjuangan Magister PGMI angkatan 2021 yang telah membersamai selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan dan takkan pernah terlupakan, khususnya Ukhti Backpacker; Gismina Tri Rahmayati, S.Pd, Misbahul Jannah, S.Pd, Elfina Saely, S.Pd Difa Maulidya, S.Pd, Widya Nurhafni Zulpa Purba, S.Pd, Nur Syapika Adila, S.Pd yang telah mengisi hari-hari peneliti, terima kasih banyak untuk segenap waktu dan dukungannya.

12. *Last but not least*, Terima kasih untuk diri sendiri Muftahatus Sa'adah, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun, terima kasih juga sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai sebaik dan semaksimal mungkin.

*love my self!*

Semoga kebaikan-kebaikan, bantuan, semangat yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga dengan terselesaikannya tesis ini mampu menambah ilmu dan wawasan serta tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, Aamiinn.

Yogyakarta, 29 Oktober 2023



**Muftahatus Sa'adah, S.Pd**  
**NIM. 21204082028**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	9
F. Landasan Teori .....	15
1. Model <i>Cooperative Learning</i> .....	15
2. Model <i>Cooperative Learning Tipe Window Shopping</i> .....	18
3. Motivasi Belajar.....	22
4. Hasil Belajar.....	28
G. Hipotesis Penelitian .....	32
H. Sistematika Pembahasan.....	33
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Variabel Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Metode Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44

F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
1. Uji Validitas .....	48
2. Reliabilitas .....	51
G. Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Homogenitas .....	53
3. Uji Hipotesis .....	54
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data Statistik.....	55
2. Uji Instrumen .....	58
3. Uji Prasyarat Analisis.....	65
B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	73
1. Uji Generalisasi Linier Model.....	73
2. Uji Kesamaan Varian .....	74
3. Uji Signifikansi Univariat .....	75
4. Uji Signifikansi Multivariat .....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
1. Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Window Shopping</i> (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar Peserta Didik (Y2).....	78
2. Pengaruh Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Window Shopping</i> (X1) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1).....	82
3. Pengaruh Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Window Shopping</i> (X1) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y2).....	90
4. Pengaruh Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Window Shopping</i> (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar Peserta Didik (Y2).....	94
D. Keterbatasan Penelitian.....	98
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran .....	101
C. Implikasi .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Hasil Penilaian Harian Muatan IPAS .....	4
Tabel 2. 1 Desain Eksperimen Nonequivalent Control Group Design .....	36
Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Angket .....	45
Tabel 2. 3 Skor Alternatif Jawaban.....	46
Tabel 2. 3 Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda .....	47
Tabel 2. 4 Kategori Validitas Isi .....	50
Tabel 2. 5 Kategori Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 3. 1 Hasil Descriptive Statistics Angket Motivasi Kelas Eksperimen .....	55
Tabel 3. 2 Hasil Descriptive Statistics Angket Motivasi Kelas Kontrol.....	56
Tabel 3. 3 Hasil Descriptive Statistics Tes Kelas Eksperimen .....	56
Tabel 3. 4 Hasil Descriptive Statistics Tes Kelas Kontrol.....	57
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Pretest Hasil Belajar.....	59
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Posttest Hasil Belajar .....	61
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket.....	62
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Pretest Hasil Belajar .....	64
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Posttest Hasil Belajar .....	64
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar .....	65
Tabel 3. 11 Uji Normalitas Motivasi Belajar Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 3. 12 Uji Normalitas Motivasi Belajar Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	66
Tabel 3. 13 Uji Homogenitas Motivasi Belajar Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	68
Tabel 3. 14 Uji Homogenitas Motivasi Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	69
Tabel 3. 15 Uji Normalitas Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	70
Tabel 3. 16 Uji Normalitas Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	71
Tabel 3. 17 Uji Homogenitas Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	71
Tabel 3. 18 Uji Homogenitas Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	72
Tabel 3. 19 Hasil Uji Box's Test.....	74
Tabel 3. 20 Hasil Uji Levene's Test .....	74
Tabel 3. 21 Hasil Uji <i>Tests Of Between-Subjects Effects</i> .....	75
Tabel 3. 22 Uji Multivariate Test.....	77
Tabel 3. 23 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Variabel Penelitian .....	39
Gambar 3. 1 Persentase <i>Posttest</i> Motivasi Belajar IPAS Kelas Konvensional.....	84
Gambar 3. 2 Persentase <i>Posttest</i> Motivasi Belajar IPAS Kelas Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping.....	87





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Uji Coba Pretest .....	112
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Uji Coba Posttest .....	116
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket.....	120
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	125
Lampiran 5 Modul Ajar IPAS Kelas Eksperimen .....	126
Lampiran 6 Modul Ajar IPAS Kelas Kontrol.....	132
Lampiran 7 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar IPAS .....	137
Lampiran 8 Lembar Angket Motivasi Belajar IPAS.....	138
Lampiran 9 Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda.....	140
Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest.....	141
Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest .....	143
Lampiran 12 Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen.....	144
Lampiran 13 Tabulasi Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	145
Lampiran 14 Hasil Penelitian Interval .....	146
Lampiran 15 Hasil Uji SPSS.....	147
Lampiran 16 Tabulasi Perhitungan Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen .....	150
Lampiran 17 Tabulasi Perhitungan Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	151
Lampiran 18 Dokumentasi Proses Penelitian .....	152
Lampiran 19 Surat Permohonan Penelitian Tugas Akhir .....	154
Lampiran 20 Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian.....	155
Lampiran 21 Lembar Validasi Ahli Instrumen Angket dan Soal Pilihan Ganda.....	156
Lampiran 22 Lembar Jawaban Peserta Didik.....	163
Lampiran 23 Sertifikat TOEFL.....	171
Lampiran 24 Kartu Bimbingan Tesis.....	172
Lampiran 25 Curriculum Vitae.....	173

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kegiatan pembelajaran merupakan konsep dalam pendidikan yang memberikan pengetahuan, kemampuan, dan potensi yang dibutuhkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kepribadiannya. Melalui proses pembelajaran, siswa juga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam kemajuan dalam pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup> Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa proses pendidikan juga harus memberikan motivasi, arahan, keterampilan, dan kreativitas kepada peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan.

Sejalan dengan keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menghadirkan inovasi baru yakni kurikulum merdeka belajar. Menurut ketetapan Menteri Kemendikbudristek Nomor 56/M/2022 bahwa setiap satuan Pendidikan secara bertahap melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Kurikulum Merdeka kini hadir sebagai kurikulum yang memiliki variasi pembelajaran internal dan informasi yang lebih ideal sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk melatih diri dengan konsep dan mengasah keterampilan mereka.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Nandang Hidayat and Husnul Khotimah, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 2, no. 1 (2019): 10–15, <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i1.988>.

<sup>3</sup> Kemendikbud, *Buku Saku Kurikulum Merdeka* (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2022), hlm. 9.

Kurikulum Merdeka saat ini diberlakukan sebagai respon terhadap ketatnya persaingan global sumber daya manusia dalam konteks sosial abad ke-21 era *society 5.0*.<sup>4</sup> Salah satu dari kebijakan baru dalam kurikulum merdeka adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sebelumnya diajarkan secara terpisah di kelas IV, V, dan VI SD kini akan diajarkan bersama sebagai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal ini dilakukan untuk lebih mempersiapkan anak-anak untuk kelas IPA dan IPS sekolah menengah pertama yang diajarkan secara terpisah.<sup>5</sup>

Peserta didik harus melakukan dua modifikasi dalam kaitannya dengan kebijakan ini karena akan mempengaruhi terhadap hasil belajar mereka yakni hasil belajar dalam kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami pengalaman belajar diketahui tercapai atau tidaknya, setiap peserta didik memperoleh hasil belajar yang berbeda yang disebabkan beberapa faktor yang memengaruhinya<sup>6</sup> Pentingnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya di SD/MI dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengenal diri mereka serta lingkungannya<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Yose Indarta et al., "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 2 (March 28, 2022): 3011–24, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

<sup>5</sup> Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, and Puji Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 12 (2022): 2105–18.

<sup>6</sup> Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD," no. 01 (2014).

<sup>7</sup> Encep Andriana, Suci Ramadayanti, and Tri Esti Noviyanti, "Pembelajaran IPA Di SD Pada Masa Covid 19," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 3, no. 1 (2020): 409–13.

Hal tersebut berguna untuk memotivasi peserta didik dalam berpartisipasi aktif di pembelajaran IPA, pengajaran ilmu pengetahuan alam harus interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, dan memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk mengambil inisiatif, menjadi kreatif, dan mandiri, dengan mempertimbangkan minat masing-masing, bakat, dan tahap perkembangan fisik dan psikologis peserta didiknya, pembelajaran IPA di SD/MI sebagian besar materinya melakukan percobaan atau eksperimen yang tentu diperlukan dalam materi yang diajarkan dan tersampaikan dengan baik dan menghasilkan *output* dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Serta kemampuan seorang guru untuk mengajar suatu mata pelajaran secara efektif dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah pemilihan model pembelajaran yang sesuai.<sup>8</sup>

Permasalahan terkait rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik di MI Al-Huda Karangnongko. Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diketahui dari hasil wawancara dengan guru kelas IV yakni sebagai berikut:

“dalam proses pembelajaran, siswa terlihat kurang termotivasi ditandai adanya beberapa peserta didik tidak bersemangat dan merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung termasuk pembelajaran IPAS sendiri”

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa adanya penurunan motivasi peserta didik yang membuat beberapa peserta didik terlihat kurang bersemangat dan kurang tertarik terhadap pembelajaran IPAS yang dapat memengaruhi hasil belajar. Selanjutnya didapati rendahnya hasil belajar, yang dimana rata-rata peserta didik memiliki nilai rendah.

---

<sup>8</sup> Muftahatus Saadah and Mahmud Arif, “Metode Pendidikan Anak Dalam Surat Az-Zumar Ayat 8-9,” *Arfannur* 3, no. 2 (2022): 75–84.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas IV MI Al-Huda Karangnongko sebagai berikut:

“banyak peserta didik yang mengalami penurunan nilai, sehingga hasil belajar peserta didik kelas IV masih cukup rendah yang dimana nilai peserta didik lebih banyak berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPAS yakni dengan nilai 75.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dimana masih rendahnya KKTP pada mata pelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel hasil evaluasi pada penilaian harian yang pertama, yang di sajikan sebagai berikut:

**Tabel 1. 1** Data Hasil Penilaian Sumatif Muatan IPAS

Kelas	Jumlah Peserta didik	Ketuntasan			
		Tuntas ( $\geq 75$ )		Tidak tuntas ( $\leq 75$ )	
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
IVA	25	9	36%	16	64%
IVB	25	10	40%	15	60%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	-	-	-	-

Sumber: Dokumen Pendidik Kelas IV TA 2023/2024

Dari data tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS kelas IV saat PTS, sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal itu terlihat dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  pada kelas IVA hanya 36% dan yang tidak tuntas mencapai 64%. Ketuntasan kelas IVB juga hanya 40% dan yang tidak tuntas mencapai 60%.

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan observasi awal, bahwa kecendrungan ini didapati guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat *teacher centre* atau berpusat pada guru menyebabkan peserta didik

<sup>9</sup> Guru Kelas IV, Wawancara, July 10, 2023.

kurang dalam hal memberikan ide mereka, mengolah suatu informasi yang didapat, peserta didik juga kurang aktif dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Terdapat pula beberapa kendala yang dihadapi guru kelas IV MI Al-Huda Karangnongko dalam proses pembelajaran seperti aktivitas peserta didik cenderung pasif, kurangnya berpartisipasi aktif, peserta didik masih jarang bertanya selama proses pembelajaran dan ketika guru bertanya peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga mengakibatkan sebagian dari siswa mencapai hasil belajar yang rendah tidak sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan.

Ketika ini terjadi, guru tidak dapat mengajar seefektif mungkin, guru kurang menguasai kelas dan bahkan model yang belum sesuai dalam proses pembelajaran, serta kurangnya guru dalam penyampaian motivasi. Keefektifan pembelajaran dapat dilihat adanya peserta didik yang bisa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang menggunakan model, teknik serta taktik bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan, akan membuat peserta didik aktif dan terlibat dalam pelaksanaan atau kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, bahwa perlu adanya sebuah upaya sebagai alternatif atau solusi dari masalah pembelajaran tersebut, peneliti tertarik satu diantaranya dengan merencanakan pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan motivasi dan tercapainya hasil belajar yang maksimal pada

---

<sup>10</sup> Observasi di MI Al-Huda Karangnongko, July 10, 2023.

<sup>11</sup> Saronom Silaban, *Pengembangan Program Pengajaran*, Janner Simarmata (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 62.



peserta didik yakni dengan berinovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *window shopping*.

Model pembelajaran *window shopping* dapat meningkatkan partisipasi tinggi yakni melalui skenario layanan kooperatif yang variatif dengan menggunakan *window shopping* (belanja hasil karya).<sup>12</sup>

Peserta didik dapat berbelanja secara aktif dan dinamis dengan memajang hasil karya secara kreatif. Dua orang dari masing-masing kelompok menjaga hasil karya mereka (menjaga stand atau toko). Anggota kelompok lainnya mengunjungi stand untuk melihat hasil karya kelompok lainnya (berbelanja) dengan memberi komentar dan penilaian sehingga setiap peserta dalam kelompok dapat memicu kreativitasnya.<sup>13</sup>

Pembelajaran model tipe *window shopping* merupakan satu diantara pembelajaran kooperatif yang menuntut peran peserta didik untuk aktif pada pembelajaran yang bermanfaat dan memacu partisipasi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut sangat disarankan agar pendidik yang terlibat di dalam proses pembelajaran memiliki kreativitas, termasuk melalui penggunaan media, model, dan sumber daya lainnya.

Peserta didik akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran jika model, teknik, dan taktik yang digunakan bervariasi sesuai dengan informasi yang diajarkan, maka pelaksanaan pembelajaran yang baik akan berdampak

---

<sup>12</sup> Nur Zumroh, Enni Suwarsi Rahayu, and Nur Kusuma Dewi, "Keefektifan Model Pembelajaran Window Shopping Dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Ekosistem," *Journal of Biology Education* 7, no. 2 (2018): 221–25.

<sup>13</sup> Husnul Hatimah, "Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Banjarbaru," *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 2, no. 1 (2022): 659–70.

signifikan terhadap motivasi diri peserta didik dan hasil belajarnya.

Demikian hal-hal yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Al-Huda Karangnongko”.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran IPAS Peserta Didik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko?
2. Adakah pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko?
3. Adakah Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko?
4. Apakah terdapat Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Pada Mata Pelajaran IPAS peserta didik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko.
4. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran IPAS pada jenjang SD/MI serta khazanah keilmuan bagi praktisi dan pihak-pihak yang akan terjun langsung dalam proses pembelajaran.
  - b) Hasil penelitian dapat menjadi bahan kajian stimulasi bagi peneliti yang

lainya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan meluas.

## 2. Secara Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka selalu mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kompetensi guru lainnya dalam melaksanakan tugas mengajarnya.
- b) Bermanfaat sebagai pedoman bagi sekolah terkait dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan model yang serupa.

## E. Kajian Penelitian yang Relevan

Deskripsi tentang literatur ataupun sebuah uraian yang mempunyai relevansi pada topik atau bidang tertentu disebut pula kajian pustaka. Kajian pustaka juga biasanya dikenal dengan kajian *literature review* atau kajian literatur.<sup>14</sup> Kajian Pustaka pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan materi secara mutlak. Beberapa hasil penelitian terdahulu maupun relevansi yang relevan oleh peneliti, sebagai berikut:

Pada penelitian ini ditulis Hesti Filmiari, Ramadoni, Dewi Yuliana Fitri dalam jurnal AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia dengan judul “*The Effect of Applying the Window Shopping Learning*

---

<sup>14</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 117.

*Model on the Mathematics Learning Outcomes of Grade VIII Students at SMP Negeri 29 Sijunjung*<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas menggunakan window model pembelajaran belanja mempunyai rata-rata 64,79 dan kelas menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 51,04. Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 2,10$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruhnya penerapan model pembelajaran window shopping terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.

Persamaannya dengan jurnal ini ialah sama-sama membahas tentang model *window shopping* serta mencari pengaruh hasil belajar, perbedaan terletak pada desain penelitian yang digunakan adalah *post-test only control group design*, sedangkan peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kontrol.

Selanjutnya penelitian lain juga ditulis oleh Reiyang Vivi Indriyani, dkk dalam jurnal Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin dengan judul “Implementasi Model *Problem Based Learning* Didukung *Window Shopping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif” Hasil Penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif dan prosentase ketuntasan dari siklus 1 ke siklus 2. Rata-rata hasil belajar kognitif siklus 1 adalah 83,86 dengan prosentase ketuntasan sebesar 66,6%, sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar menjadi 90,19 dengan prosentase ketuntasan meningkat menjadi 90%. Menunjukkan hasil belajar kognitif meningkat pada penerapan model

---

<sup>15</sup> Hesti Filmiari, Ramadoni Ramadoni, and Dewi Yuliana Fitri, “The Effect of Applying the Window Shopping Learning Model on the Mathematics Learning Outcomes of Grade VIII Students at SMP Negeri 29 Sijunjung,” *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2023): 491.

pembelajaran PBL berbantuan *window shopping*.

Persamaannya terletak pada metodologi menggunakan kuantitatif dan variabel terikat sama-sama hasil belajar, serta perbedaannya ialah model pembelajarannya yang digunakan *problem based learning* namun didukung oleh *window shopping* dan menggunakan penelitian tindakan kelas.

Penelitian yang lain juga ditulis oleh Nurfadila,dkk dalam Jurnal Journal Pegguruang: *Conference Series* dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kreativitas Matematika siswa”.<sup>16</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* telah berhasil diterapkan pada pengajaran matematika kelas X di SMK Ma'Arif Husnul Khatimah karena empat indikator pengaruh telah terpenuhi, Aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik, bahwasanya model *Window shopping* ada pengaruhnya terhadap kreativitas matematika siswa yang akhirnya siswa lebih percaya diri dan lebih aktif, kemudian respon peserta didik termasuk dalam kategori respon positif yaitu 65%.

Persamaannya dengan jurnal ini ialah sama-sama membahas tentang model *window shopping*, dimana metode penelitian yang diterapkan ialah penelitian eksperimen dan desainnya *two group pretest-posttest* mengenai kreativitas siswa kelas X. Sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak membahas mengenai motivasi dan hasil belajar dan model ini dilaksanakan pada tingkatan sekolah menengah atas.

---

<sup>16</sup> Nurfadila Nurfadila, Herlina Ahmad, and Muhammad Ali P., “Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kreativitas Matematika siswa,” *Journal Pegguruang: Conference Series* 4, no. 1 (2022).



Penelitian yang dilakukan oleh Kristi Dwi Cahyani dalam Jurnal *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran* dengan judul “Motivasi Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Model *Windows shopping* di SD Negeri Nirmala”.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat dua simpulan yang diperoleh, yaitu pertama, pelaksanaan pembelajaran model *windows shopping* di SD Negeri Nirmala berlangsung dengan baik, lancar dan menyenangkan. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran model *windows shopping* sangat baik.

Model ini dapat menarik antusiasme siswa untuk aktif berdiskusi dan bertanya jawab dengan siswa lainnya. Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama membahas model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* dalam mengetahui motivasi belajar di sekolah dasar kelas V, adapun perbedaan terletak pada metodenya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan hanya menemukan dan mendeskripsikan bahwa setelah melaksanakan pembelajaran model *windows shopping* siswa menjadi lebih aktif bersemangat dalam belajar karena suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan.

Selanjutnya penelitian ini ditulis oleh Muhammad Makhdum dalam Jurnal *Didaktika Pendidikan Dasar* dengan judul “Literasi Sains dan Digital dalam

---

<sup>17</sup> Kristi Dwi Cahyani, “Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Model *Windows shopping* Di SD Negeri Nirmala,” *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021).

Pembelajaran IPA Melalui Window Shopping Berbantuan Flyer Maker”.<sup>18</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Window Shopping berbantuan aplikasi Flyer Maker dapat meningkatkan kemampuan literasi sains dan digital siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Tambakboyo serta menghasilkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi sains melalui perangkat digital menunjukkan skor 2,79 (baik), menemukan informasi sains dari sumber digital yang relevan dan terpercaya menunjukkan rata-rata 2,54 (baik), menyajikan informasi sains secara tertulis menunjukkan skor 2,41 (baik), dan menyajikan informasi sains secara lisan (verbal) menunjukkan skor 1,9 (cukup).

Persamaan pada penelitian ini yakni pembelajaran IPA yang diajarkan melalui model *window Shopping*, terdapat perbedaan mengenai pembahasan penelitian ini mengenai literasi sains dan digital berbantuan *flyer maker* serta metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Selain itu, penelitian ini ditulis oleh Kadek Rani,dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”.<sup>19</sup>

Pada penelitian ini menganalisis adanya perbedaan pemahaman konsep matematika melalui model pembelajaran Window Shopping berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui model pembelajaran konvensional di kelas IV. Diperjelas dari analisis datanya

---

<sup>18</sup> Muhammad Makhdom, “Literasi Sains dan Digital dalam Pembelajaran IPA Melalui Window Shopping Berbantuan Flyer Maker,” *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2022).

<sup>19</sup> Kadek Rani, I. Made Ari Winangun, and Putu Ida Arsani Dewi, “Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa,” *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD* 3, no. 1 (2023).

yakni menggunakan uji Independent sampel test, serta sesuai ketentuan uji-t maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, diterimannya  $H_1$  memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan Model Pembelajaran *Window Shopping* berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Panji.

Memiliki persamaan membahas model *Window Shopping*, dengan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tes, sedangkan perbedaan terdapat dalam penelitian ini membahas pemahaman konsep matematika yang dipadukan dengan budaya, adapun metode yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu yang didesain menggunakan *posttest only control group design*, sedangkan sampel diterapkan dengan *simple random sampling*. Sedangkan peneliti membahas pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap motivasi dan hasil belajar.

Selanjutnya penelitian ini ditulis oleh Dwi Ratna Ningsih, dkk dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Window Shopping* pada Materi Alat Pernapasan Manusia dan Hewan”.<sup>20</sup> Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *window shopping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Sebagaimana diketahui bahwa seiring dengan peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus pada ranah

---

<sup>20</sup> Dwi Ratna Ningsih, Nurhidayah Nurhidayah, and Oky Ristya Trisnawati, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Window Shopping* pada Materi Alat Pernapasan Manusia dan Hewan,” *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022).

kognitif yaitu dari 73,37 menjadi 86,26 pada siklus I, Begitu pula pada siklus II, ketuntasan siswa meningkat dari 69,23% pada siklus I menjadi 92,31%. Hasil belajar pada ranah afektif hasil belajar mengalami peningkatan dengan kategori baik sebanyak 14 siswa pada siklus I dan siklus II sebanyak 20 siswa. Sedangkan hasil belajar ranah psikomotorik meningkat dari 16 siswa pada siklus I menjadi 26 siswa pada siklus II yang mampu menciptakan karya yang menarik dan menarik.

Persamaan penelitian terletak pada model pembelajaran dan hasil belajar, perbedaan dalam metode yang menggunakan penelitian tindakan kelas dengan tahapan penelitian: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Maka, perbedaan penelitian dilakukan ialah untuk mencari pengaruh model *window shopping* terhadap motivasi dan hasil belajar.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Model *Cooperative Learning***

#### **a. Pengertian Model *Cooperative Learning***

Secara umum, model adalah kerangka konseptual yang berfungsi sebagai peta jalan untuk melakukan suatu tindakan berupa kegiatan. Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menguraikan pendekatan metodis untuk menyusun pengalaman belajar untuk memenuhi tujuan pembelajaran tertentu. Serta berfungsi sebagai pedoman alat perencanaan untuk guru dalam perancangan pembelajaran.<sup>21</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan

---

<sup>21</sup> Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 56.

menggunakan pengelompokan atau kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam orang dengan berbagai latar belakang dari tingkat akademik, jenis kelamin, latar belakang ras, dan etnis berbeda dengan sistem penilaian terhadap kelompok.<sup>22</sup>

Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.<sup>23</sup>

Adapun model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik berpartisipasi dalam kelompok-kelompok kecil sehingga mereka dapat bersosialisasi. Teori konstruktivis, yang menekankan gagasan bahwa siswa akan mengungkap dan memahami konsep-konsep kompleks lebih mudah jika mereka berdiskusi satu sama lain.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di dalam kelompok secara heterogen dan saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan tertentu, serta menghasilkan keberhasilan dalam proses dan *output* pembelajaran yang kegiatan belajar kelompok dapat terbimbing,

---

<sup>22</sup> Jumanta Handayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia., 2014), hlm. 67.

<sup>23</sup> Kholish Istaningsih and Riyya Mir'anina, "Pengaruh Model Two Stay Two Stray Dengan Aktivitas Window Shopping Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mts Al-Muttaqin Plemahan Kediri," *JIPMat* 3, no. 2 (2018).

<sup>24</sup> Darmawan Harefa et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 325–32.

terintegrasi, efektif dan efisien untuk menemukan atau mengkaji sesuatu melalui proses kerjasama sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang maksimal.

#### **b. Ciri-ciri Model *Cooperative Learning***

Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif yaitu peserta didik dalam membentuk kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran, saling berinteraksi dan memperoleh prestasi yang diraih. ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah :

- 1) Setiap anggota memiliki peran
- 2) Terjadi hubungan interaksi langsung antara siswa
- 3) Setiap anggota kelompok bertanggungjawab atas cara belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya
- 4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
- 5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.<sup>25</sup>

#### **c. Tujuan Model *Cooperative Learning***

Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial.<sup>26</sup>

Demikian disimpulkan pembelajaran kooperatif bertujuan untuk

---

<sup>25</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

<sup>26</sup> Daryanto and Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 242.



meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran dengan berkelompok, yang dapat terjadinya interaksi dengan teman, guru, dan benda disekitarnya.

## **2. Model *Cooperative Learning Tipe Window Shopping***

### **a. Pengertian Model *Cooperative Learning Tipe Window Shopping***

Model kooperatif tipe *window shopping* merupakan model pembelajaran yang unik dan menarik<sup>27</sup>. Model pembelajaran ini berbasis kerja kelompok yang mengibaratkan peserta didik “berbelanja hasil karya” yaitu menambah wawasan materi pembelajaran dengan berkeliling melihat-lihat hasil karya kelompok lain di dalam kelas.<sup>28</sup>

Dalam model pembelajaran terdapat kegiatan peserta didik berjalan-jalan melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok yang lain. Namun demikian peserta didik yang berkunjung bukan berarti tidak mendapat apa-apa, peserta didik yang berkunjung akan mendapatkan materi.

Peserta didik tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya.<sup>29</sup> Model pembelajaran *Window Shopping* adalah

---

<sup>27</sup> Maslichah Kurdi, “Window Shopping : Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik,” no. 03 (2018): 27.

<sup>28</sup> Muhamad Ahyar Rasidi and Nuruddin Nuruddin, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Windows shopping* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGMI UIN Mataram,” *Jurnal Elementary:Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 2 (November 19, 2019): 31–33, <https://doi.org/10.31764/elementary.v2i2.1297>.

<sup>29</sup> Angga Prasetyo, “Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar,” *PEDAGOGIKA*, 2021, 184–93.

kegiatan belajar kelompok dimana setiap kelompok saling mengunjungi untuk melihat karya dan bertukar informasi tentang karya yang dibuat, menambah wawasan pada karya yang dibuat oleh masing-masing kelompok dan membuat lingkungan belajar lebih nyaman.

Pembelajaran dalam model *window shopping* ini, setiap kelompok peserta didik dibagi menjadi dua bagian: ada stand guard dan stand pengunjung. Stand guard bertindak sebagai penjaga karya kelompok itu sendiri, dan jika kelompok lain kemudian mengunjungi stand dan bertanya tentang karya yang dibuat, stand guard bertugas memberikan informasi, dan pengunjung stand mengunjungi setiap stand kelompok lain untuk melihat dan mencari informasi tentang karya yang dibuat oleh kelompok lainnya.<sup>30</sup>

Pengalaman "*window shopping*" mereka tidak hanya duduk di kelas, peserta didik tidak akan bosan, dan pembelajaran akan lebih aktif.

#### **b. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning Tipe Window Shopping***

Langkah-langkah model pembelajaran *window shopping* (kunjungan galeri):

- 1) Siswa dibuat menjadi beberapa kelompok
- 2) Guru membagikan soal yang berbeda kepada tiap-tiap kelompok.
- 3) Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru. Hasil penyelesaian soal ditulis dalam kertas manila atau

---

<sup>30</sup> Kadek Rani, I. Made Ari Winangun, and Putu Ida Arsani Dewi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa," *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD* 3, no. 1 (2023).

sejenisnya. Dalam kegiatan ini guru memberikan bimbingan.

- 4) Hasil pekerjaan tiap kelompok kemudian di pajang di dinding sekitar kelas. Kegiatan inilah yang diumpamakan membuka toko di Mal.
- 5) Dilakukan pembagian tugas kelompok. Ada anggota kelompok yang bertugas menjaga toko dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi toko kelompok lainnya.
- 6) Sebagai penjaga toko, siswa harus dapat menjelaskan yang dipajang kepada anggota kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait penyelesaian yang di pajang. Di anjurkan memilih penjaga yang dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami hasil kerja kelompok.
- 7) Bagi anggota kelompok yang bertugas berkunjung pada kelompok lain di samping berhak mendapat penjelasan juga berhak memberi masukan dan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang dikunjunginya dengan menuliskannya di lembar pekerjaan kelompok tersebut.
- 8) Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal.
- 9) Setelah kembali anggota kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan.
- 10) Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan

melihat hal-hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok.

11) Guru melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi terhadap pekerjaan tiap-tiap kelompok secara klasikal.

12) Untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan kuis secara individu dengan soal yang tipenya sama dengan soal yang telah dikerjakan oleh semua kelompok.<sup>31</sup>

Dalam situasi ini, sangat penting untuk membagi tugas menjadi beberapa kelompok: beberapa anggota bergerak untuk mengumpulkan informasi dari kelompok lain, sementara yang lain menjaga galeri mereka dan menjelaskan isinya kepada pengunjung atau kelompok lainnya.

### c. Kelebihan dan kekurangan Model *Cooperative Learning Tipe Window Shopping*

Kelebihan model pembelajaran *window shopping* (kunjungan galeri)

diantaranya adalah:

- 1) peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar;
- 2) terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran;
- 3) membiasakan peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi

---

<sup>31</sup> Nurdjannah Sulistijati, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Materi Perkembangan Dunia Pasca Perang Dunia II Melalui Model Pembelajaran Aktif Window Shopping Kelas XII," *Dialektika Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 63–74, <https://doi.org/10.58436/dfkip.v2i2.322>.

hasil belajar kawannya;

- 4) mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar
- 5) membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.<sup>32</sup>

Adapun terdapat pula kekurangan dalam model pembelajaran *window shopping* (kunjungan galeri) diantaranya adalah:

- 1) Memerlukan kontrol ketat dari guru karena cenderung membuat siswa antusias berjalan-jalan yang pada akhirnya dimanfaatkan untuk bercanda, dan melakukan hal diluar kegiatan belajar
- 2) Kelompok yang berkunjung terlalu banyak sehingga menimbulkan kerumunan yang membuat kelas menjadi berisik.
- 3) Tidak semua kelompok mendapat kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya karena waktu.
- 4) Nilai individu samadengan nilai kelompok, tanpa melihat kontribusi individu tersebut dalam kelompoknya.
- 5) Penilaian hasil belajar terbatas oleh alokasi waktu sehingga tidak bisa melakukan penilaian hasil belajar pada akhir kegiatan pembelajaran.<sup>33</sup>

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

---

<sup>32</sup> Muhamad Zaenal Mustopa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 2 (2020).

<sup>33</sup> Muh Mansyur Thalib et al., "Efektivitas Penggunaan Model Window Shopping Untuk Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Dan Konseling," *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan* 7, no. 1 (2023): 81–87.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang sangat memengaruhi, oleh karena itu, motivasi berkenaan dengan ketekunan usaha yang mengarahkan serta mendorong untuk mencapai suatu tujuan<sup>34</sup>.

Pada pengertian lainnya motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang dengan memiliki tiga komponen utama yaitu kebutuhan dorongan dan tujuan.

Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan dengan apa yang diharapkan. *Human beings controlled by unsatisfied needs will be motivated to perform activities to satisfy those needs.* Serta dorongan yang merupakan kekuatan mental berpusat pada pemenuhan harapan dan pencapaian tujuan.<sup>35</sup>

Sedangkan belajar merupakan sebuah proses penguasaan pada sesuatu yang ingin dipelajari dapat berupa merasakan, melakukan sesuatu, serta mengerti atau memahami. Seseorang belajar terjadi karena motoric (Gerakan-gerakan otot dan saraf) atau kegiatan psikisnya untuk melakukan usaha sadar dalam memahami pengetahuan serta keterampilan pada nilai maupun sikap.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar," *Jurnal Taushiah FAI-UINSU* 9, no. 2 (2019): 20–27.

<sup>35</sup> Freddy Ong Pierre Senjaya and Carter Bing Andika Fredson Kotamena, "School Environmental Influences, Student Discipline and Learning Motivation toward Increasing Senior High Students Achievement," *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 5, no. 1 (2020): 1006–15.

<sup>36</sup> Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar," 2019, hlm. 20.



## **b. Indikator Motivasi Belajar**

Sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adapun indikator dari motivasi belajar dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah masalah<sup>37</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam kegiatan belajar, pentingnya motivasi belajar memberikan peran dalam timbulnya hasrat semangat dan senang bagi peserta didik dalam proses belajar, baik dalam mendapatkan pengetahuan dan melakukan aktivitas belajar sehingga mampu mencapai suatu tujuan.

## **c. Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar**

*Learning motivation is a mediator between stimulation and reaction.*<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 83.

<sup>38</sup> Ming-Hung Lin, Huang-Cheng Chen, and Kuang-Sheng Liu, "A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome," *Eurasia Journal of Mathematics*,

Motivasi dapat dibagi menjadi dua faktor berdasarkan hasil analisis dan pengertian mengenai motivasi belajar, dari dua perspektif: motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam, dan motivasi ekstrinsik, yang berasal dari luar diri.

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik motivasi yang mencakup mengenai situasi belajar, tujuan peserta didik, dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Motif-motif yang menjadi aktif yang tidak perlu distimulus dari luar, karena dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>39</sup>

Peserta didik akan termotivasi untuk belajar untuk mendapatkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran, bukan karena pujian, hadiah serta nilai tinggi tidak diperlukan yang pada hakikatnya motivasi intrinsik itu timbul dari diri individu terutama dalam belajar sendiri yang selalu ingin maju, dan mempunyai keingintahuan pemikiran yang positif.

Motivasi untuk belajar berasal dari rasa kebutuhan, yang menunjukkan perlunya memiliki pengetahuan dan pendidikan. Oleh karena itu, motivasi intrinsik berkembang dari kesadaran dengan

---

*Science and Technology Education* 13, no. 7 (2017): 3553–64, <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>.

<sup>39</sup> Eva Latipah, “Peran Penting Belajar Berdasar Regulasi Diri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar,” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (2010), <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v2i1.99>.

tujuan mendasar, bukan hanya tujuan karakteristik atau seremonial.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dikatakan demikian bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar, seperti ijazah, tingkatan hadiah, medali penghargaan, persaingan yang bersifat negatif misalnya sarkas, ejekan, dan hukuman.<sup>40</sup>

Motivasi ekstrinsik diperlukan agar peserta didik mau belajar, berbagai cara dapat dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk belajar. Kesalahan yang dapat terjadi dalam bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan peserta didik yang mengakibatkan motivasi bukan bermakna menjadi pendorong tetapi menjadikan peserta didik menjadi malas belajar.

Guru yang berhasil mengajar ialah guru yang pandai membangkitkan minat peserta didik dalam memanfaatkan motivasi ekstrinsik.<sup>41</sup> Oleh karena itu guru dengan mahir mempergunakan motivasi ini dengan tepat dalam rangka menunjang pembelajaran di kelas.

### **d. Fungsi Motivasi Belajar**

---

<sup>40</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 18th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 163.

<sup>41</sup> Sry Anita Rachman, "Penguatan Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Golden Age* 4, no. 02 (December 30, 2020): 322–31, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2520>.

Motivasi dalam proses belajar memiliki fungsi utama yang mana selalu dipilih dalam berusaha untuk menjadikan semangat belajar bagi peserta didik, sebab makin tepat motivasi yang disampaikan akan juga berhasil pembelajaran tersebut. Ada tiga fungsi motivasi untuk memengaruhi adanya kegiatan belajar yang dikemukakan oleh Djamarah, yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Awalnya peserta didik merasa tidak ada keinginan untuk belajar, tetapi karena suatu hal maka munculah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang dicari dalam hal memuaskan keingintahuan dari sesuatu yang akan dipelajarinya. Peserta didik memiliki kepercayaan dan pendirian tentang sesuatu dan sikap yang mendorong ke ranah perbuatan untuk belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Adanya dorongan psikologis dalam menanamkan sikap terhadap peserta didik merupakan kekuatan yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk psikofik, dimana peserta didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Seorang peserta didik tidak dapat dibuat untuk mempelajari

mata pelajaran yang tidak mereka inginkan, jika mereka ingin belajar sesuatu darinya. Peserta didik belajar dengan tekun dan dengan fokus penuh dengan tujuan cepat menemukan sesuatu yang belum mereka ketahui. Dia mencoba mengusir apa pun yang dapat mengalihkan perhatiannya dan menyebabkan dia kehilangan fokus.

Perkembangan anak terkait erat dengan fungsi penting orang tua, yang bertanggung jawab atas semua aspek membesarkan dan mendidik anak-anak. Orang tua khususnya perlu memperhatikan perkembangan anak karena tumbuh kembang anak akan berdampak pada kehidupannya di masa depan.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar ini berfungsi sebagai satu diantara standar untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran dan menunjukkan sejauh mana peserta didik, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah memenuhi tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkat lakunya serta pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 73.

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar. Peserta didik memperoleh berbagai pengalaman dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar sangat penting untuk proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru tentang perkembangan peserta didik saat mereka bekerja untuk memenuhi tujuan pembelajaran mereka.

Berkaitan dengan pengertian hasil belajar yang telah dikemukakan, peneliti menarik kesimpulan bahwasannya hasil belajar ialah suatu hasil dari apa yang telah dicapai oleh peserta didik melalui adanya proses pembelajaran dari ranah kemampuan intelektual (*kognitif*), kemampuan emosi atau minat (*afektif*) dan kemampuan motorik (*psikomotorik*) yang harapannya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Indikator Hasil Belajar**

Menurut teori yang dikatakan oleh Benjamin S. Bloom terdiri atas tiga macam, antara lain ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Ranah Kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi di arena kognitif. Tindakan yang membentuk proses pembelajaran dimulai dengan penerimaan stimulus dan pemrosesan informasi sensorik.

Menurut Bloom, berkisar dari yang terendah dan paling dasar, seperti menghafal, hingga yang tertinggi dan paling rumit, seperti penilaian atau evaluasi.



- 2) Ranah afektif mengarah pada Hasil pembelajaran diketahui diberi peringkat dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Domain afektif karenanya terhubung dengan nilai-nilai yang selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik, hasil belajar yang disusun urutan paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi, dan hasil belajar terbesar hanya dapat dicapai jika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.<sup>43</sup>

### c. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Wasliman mengatakan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik ialah hasil interaksi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, berikut adalah faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.<sup>44</sup>

#### a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya.

Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

#### b. Faktor eksternal

---

<sup>43</sup> Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.

<sup>44</sup> Ahmad Santoso, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 117.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga yang perekonomiannya menengah kebawah pertengkaran orangtua, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari perilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

#### **d. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Adapun beberapa jenis hasil belajar menurut Gagne (dalam suprijono), antara lain:

1) Informasi verbal

Kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Bakat ini khusus untuk stimulus tertentu dan tidak melibatkan penggunaan aturan, pemecahan masalah, atau manipulasi simbol.

2) Keterampilan intelektual

Kemampuan dalam menginterpretasikan yang terdiri dari kemampuan mengkategorikan, menganalisis informasi, mensintesis ide dan merumuskan prinsip-prinsip ilmiah adalah contoh kemampuan intelektual. Keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas kognitif umum dikenal sebagai kapasitas intelektual.

3) Startegi kognitif

Kemampuan untuk mengendalikan dan menyalurkan aktivitas kognitifnya sendiri, yang meliputi penggunaan ide dan prinsip untuk memecahkan kesulitan atau masalah.

4) Keterampilan motorik

Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.

5) Sikap

Kemampuan untuk menerima atau menolak sesuatu berdasarkan evaluasi atau penilaian terhadap hal itu. Sikap berdasarkan kemampuan menginternalisasikan dan mengeksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>45</sup>

### G. Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah selanjutnya dalam penelitian setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka pikir.<sup>46</sup> Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Dikatakan dugaan atau jawaban sementara ialah karena jawaban yang diberikan baru didasarkan atas teori yang relevan belum didasarkan fakta-fakta

---

<sup>45</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika* (Yogyakarta: CV. Mine, 2020), hlm. 14-16.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 115.

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Selanjutnya, hipotesis ada jika penelitian bekerjasama dengan sampel. Jika penelitian tidak menggunakan sampel maka tidak akan ada hipotesis statistik.<sup>47</sup>

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping*

Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping*

Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping*

Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko.

## H. Sistematika Pembahasan

Selanjutnya tahap memberikan kemudahan bagi para pembaca dalam memahami isi tesis ini, maka disusun terdiri dari tiga bagian yakni awal, utama dan akhir penelitian, sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dari penelitian ini merupakan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul atau *cover*, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, surat pernyataan berhijab, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan

---

<sup>47</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 120.

daftar lampiran.

## 2. Bagian Utama

Bagian utama suatu penelitian yang mendeskripsikan penelitian dari awal hingga akhir terdiri dari BAB I sampai BAB IV, yakni sebagai berikut:

### a) BAB I

Bab pertama yaitu pendahuluan, pada Bab I ini merupakan Langkah awal yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, hipotesis penelitian dan terakhir adalah sistematika pembahasan.

### b) BAB II

Adapun pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, metode dan instrumen pengumpulan data, uji validitas, reliabilitas, serta analisis data.

### c) BAB III

Pada bab ini dijelaskan tentang pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar dan hasil data temuan yang berkaitan dengan penelitian membandingkan antara model yang diterapkan dikelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

### d) BAB IV

Pada bab IV berisikan penutup, terdapat tiga sub, yakni kesimpulan, saran dan implikasi. Padakesimpulan berisikan mengenai hasil dan jawaban dari rumusan masalah yang telah diteliti. Pada saran berisi tentang saran-saran yang dapat diajukan guna kegiatan penelitian dan terakhir implikasi yakni

keterlibatan pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV MI Al-Huda Karangnongko.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka yang didalamnya terdapat referensi-referensi yang digunakan sebagai bahan tinjauan dalam menyusun tesis dan dilanjutkan dengan lampiran-lampiran dalam mendukung hasil penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan peneliti yang berjudul Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV MI Al-Huda Karangnongko, maka demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pada Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV MI Al-Huda Karangnongko, terdapat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan sintak pembelajarannya, penerapan model ini mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar sehingga peserta didik akan muncul perasaan senang, aktif berdiskusi, menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran IPAS ini dapat berjalan dengan efektif.
2. Terdapat pengaruh pada Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS Di Kelas IV MI Al-Huda Karangnongko. Hal tersebut ditandai berdasarkan hasil analisis uji univariat yang memperoleh nilai *Sig.* 0,037 yakni sesuai dengan dasar pengambilan keputusan,  $0,037 < 0,05$  maka artinya  $H_a$ , diterima. Berdasarkan hasil presentase motivasi belajar IPAS dengan pembelajaran konvensional adalah 40% dan motivasi belajar melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* sebesar 61%.
3. Terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping*

terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV MI Al-Huda Karangnongko. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis memperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000, Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan,  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$ , diterima. Selanjutnya dilihat pada analisis data deskriptif nilai rerata hasil akhir atau hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu sebesar 88,20, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas kontrol sebesar 74,60.

4. Terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Window Shopping* terhadap motivasi dan hasil belajar IPAS di kelas IV MI Al-Huda Karangnongko. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis uji multivariate. Hasil uji *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* yang memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,000. Jadi nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$  dikatakan bahwa  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Model *Cooperative Learning Tipe Window Shopping* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Al-Huda Karangnongko.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, terdapat saran yang dapat menjadi pertimbangan dari berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran IPAS di SD/MI agar dapat bisa lebih mengarahkan pada pembelajaran yang sifatnya memfasilitasi termasuk model, media pembelajaran kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat terbentuk menjadi peserta didik yang kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Satu diantaranya penerapan model *cooperative learning* tipe *window shopping*.

## 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran model *cooperative learning* tipe *window shopping* harus lebih aktif, bekerja sama untuk menyelesaikan soal yang diberikan dan terlibat dalam proses pembelajaran belajar serta dapat memahami materi yang diajarkan.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti yang akan melakukan atau melaksanakan model *cooperative learning* tipe *window shopping* dapat menggunakannya pada mata pelajaran lain serta pada jenjang yang nanti dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Selain itu model pembelajaran *window shopping* diharapkan guna tercapainya pembelajaran efektif yang dikemas dengan cara yang menarik dan menyenangkan, serta khususnya penelitian yang mengukur hasil belajar pada mata pelajaran IPAS lebih memerhatikan instrument-instrumen yang akan digunakan nantinya.

## C. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *window shopping* dari pada dengan menggunakan model konvensional.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan agar dapat meningkatkan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *window shopping* dengan mempertimbangkan kesesuaiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Ahmad Santoso. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Andriana, Encep, Suci Ramadayanti, and Tri Esti Noviyanti. "Pembelajaran IPA Di SD Pada Masa Covid 19." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 3, no. 1 (2020): 409–13.
- Barlian, Ujang Cepi, Siti Solekah, and Puji Rahayu. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 12 (2022): 2105–18.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Ke Dua : Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Cahyani, Kristi Dwi. "Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Model Windows Shopping Di SD Negeri Nirmala." *Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021).
- Daryanto, and Muljo Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Deni Dermawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Diah Budiastuti and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Djollong, Andi Fitriani. "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif." *Istiqla` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014).
- Eko Putro Widiyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Filmiari, Hesti, Ramadoni Ramadoni, and Dewi Yuliana Fitri. "The Effect of Applying the Window Shopping Learning Model on the Mathematics

Learning Outcomes of Grade VIII Students at SMP Negeri 29 Sijunjung.” *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2023): 491. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v2i1.317>.

Guru Kelas IV. Wawancara, July 10, 2023.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, Indah Permata Sari Lase, Mastawati Ndruru, and Lies Dian Marsa Ndraha. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 325–32.

Hatimah, Husnul. “Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Banjarbaru.” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 2, no. 1 (2022): 659–70.

Hidayat, Nandang, and Husnul Khotimah. “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 2, no. 1 (2019): 10–15. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i1.988>.

Imam Ghozali. *Plikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi. “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 2 (March 28, 2022): 3011–24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

Istianingsih, Kholish, and Riyya Mir’anina. “Pengaruh Model Two Stay Two Stray Dengan Aktivitas Window Shopping Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mts Al-Muttaqin Plemahan Kediri.” *JIPMat* 3, no. 2 (2018).

Janna, Nilda Miftahul, and H. Herianto. “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.” Preprint. Open Science Framework, 2021.



- Jumanta Handayana. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia., 2014.
- Kemendikbud. *Buku Saku Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2022.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019.
- Kurdi, Maslichah. "Window Shopping : Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik," no. 03 (2018): 27.
- Latipah, Eva. "Peran Penting Belajar Berdasar Regulasi Diri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (2010). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v2i1.99>.
- Lin, Ming-Hung, Huang-Cheng Chen, and Kuang-Sheng Liu. "A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome." *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 13, no. 7 (2017): 3553–64. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah : Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Vol. 1. Yogyakarta: MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Makhdum, Muhammad. "Literasi Sains dan Digital dalam Pembelajaran IPA Melalui Window Shopping Berbantuan Flyer Maker." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2022).
- Masrukhin. *Statistik Inferensia Aplikasi Program SPSS*. Kudus: Media Ilmu Press, 2014.
- Maulana, Mardi, Bambang Ismaya, and Abdul Salam Hidayat. "Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek." *Jurnal Literasi Olahraga* 1, no. 1 (2020).
- Muakhirin, Binti. "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD," no. 01 (2014).
- Mumpuni, Panca Wahyu, Siti Inganah, and Wiwik Sugiarti. "Penerapan model pembelajaran window shopping materi vektor untuk meningkatkan hasil dan minat belajar matematika." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (November 11, 2020): 115–26. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i2.12827>.
- Mustopa, Muhamad Zaenal. "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui

- Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 2 (2020).
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Nasution, Hamni Fadlilah. “Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.
- Ningsih, Dwi Ratna, Nurhidayah Nurhidayah, and Oky Ristya Trisnawati. “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Window Shopping pada Materi Alat Pernapasan Manusia dan Hewan.” *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022).
- Nurfadila, Nurfadila, Herlina Ahmad, and Muhammad Ali P. “Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kreativitas Matematika siswa.” *Journal Pegguruang: Conference Series* 4, no. 1 (2022).  
Observasi di MI Al-Huda Karangnongko, July 10, 2023.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. 18th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Pierre Senjaya, Freddy Ong, and Carter Bing Andika Fredson Kotamena. “School Environmental Influences, Student Discipline and Learning Motivation toward Increasing Senior High Students Achievement.” *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 5, no. 1 (2020): 1006–15.
- Prasetyo, Angga. “Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar.” *PEDAGOGIKA*, 2021, 184–93.
- Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Rachman, Sry Anita. “Penguatan Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Golden Age* 4, no. 02 (December 30, 2020): 322–31. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2520>.
- Rani, Kadek, I. Made Ari Winangun, and Putu Ida Arsani Dewi. “Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.” *Widyajaya: Jurnal*

*Mahasiswa Prodi PGSD 3*, no. 1 (2023).

- . “Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.” *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD 3*, no. 1 (2023).
- Rasidi, Muhamad Ahyar, and Nuruddin Nuruddin. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Windows Shopping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGMI UIN Mataram.” *Jurnal Elementary:Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar 2*, no. 2 (November 19, 2019): 31–33. <https://doi.org/10.31764/elementary.v2i2.1297>.
- Ratnaningsih, Dwi, and Oky Ristya Trisnawati. “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Window Shopping Pada Materi Alat Pernapasan Manusia Dan Hewan” 2, no. 2 (2022).
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, Dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rully Indrawan and Rully Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- S. Nasution. *Metode Research*. 14th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Saadah, Muftahatus, and Mahmud Arif. “Metode Pendidikan Anak Dalam Surat Az-Zumar Ayat 8-9.” *Arfannur 3*, no. 2 (2022): 75–84.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Saronom Silaban. *Pengembangan Program Pengajaran*. Janner Simarmata. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Sianturi, Rektor. “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama 8*, no. 1 (2022): 386–97.
- Singgih Santoso. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Elexmedia. Komputindo. Keneth Laudon & Jane Laudon, 2017.
- Siswono and Tatag Yuli Eko. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

- Siti Marisa. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar." *Jurnal Taushiah FAI-UINSU* 9, no. 2 (2019): 20–27.
- Sofyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Dan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Prenada Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. VI. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*. 1st ed. 8. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sulistijati, Nurdjannah. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Materi Perkembangan Dunia Pasca Perang Dunia II Melalui Model Pembelajaran Aktif Window Shopping Kelas XII." *Dialektika Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (October 1, 2018): 63–74. <https://doi.org/10.58436/dfkip.v2i2.322>.
- Sutrisno, Sutrisno, and Dewi Wulandari. "Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan." *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2018): 39.
- Syaifuddin Azwar. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Syaiful Bahri. *Metodelogi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- Thalib, Muh Mansyur, Nur Eka Wahyuningsih, Dian Fitriani, Nurwahyuni Nurwahyuni, and Hasan Hasan. "Efektivitas Penggunaan Model Window Shopping Untuk Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Dan Konseling." *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan* 7, no. 1 (2023): 81–87.

Toto Sugiarto. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: CV. Mine, 2020.

Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2021.

Zumroh, Nur, Enni Suwarsi Rahayu, and Nur Kusuma Dewi. "Keefektifan Model Pembelajaran Window Shopping Dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Ekosistem." *Journal of Biology Education* 7, no. 2 (2018): 221–25.

